

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada tugas akhir ini telah dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus *continuity of care* mulai dari sejak kehamilan, bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir pada Ny. IS usia 28 tahun. Pendokumentasian asuhan kebidanan ini dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan menurut Varney.

1. Asuhan kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. IS telah dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan pada trimester III. Dimulai dari usia kehamilan 35 minggu sampai dengan 37 minggu. Pada kunjungan ke-1, usia kehamilan 35 minggu terdapat keluhan kaki bengkak dan diberikan asuhan dengan menganjurkan ibu untuk merendam kaki dengan air hangat dan pada kunjungan ke-3, usia kehamilan 37 minggu terdapat keluhan nyeri punggung, diberikan asuhan komplementer yaitu latihan *gym ball*. Selama dilakukan asuhan kehamilan pada Ny. IS dalam keadaan baik dan tidak ada komplikasi. Asuhan telah diberikan sesuai dengan standar pelayanan ANC 10 T.

2. Asuhan Persalinan

Pada asuhan persalinan Ny. IS dilakukan asuhan komplementer berupa *massage counter pressure* dan relaksasi nafas untuk mengurangi nyeri persalinan pada Kala I. Proses persalinan kala I dimulai pada tanggal 23 April 2025 pukul 18.00 WIB dimana ibu merasakan kenceng-kenceng teratur setiap

5 menit disertai pengeluaran lendir darah. Pembukaan lengkap pada tanggal 24 April 2025 pukul 12.00 WIB. Terdapat penyulit selama kala I berupa kala I fase aktif memanjang dimana dari pembukaan 6 cm ke pembukaan 10 cm berlangsung selama 7 jam. Adapun asuhan komplementer yang dilakukan untuk selama kala I fase aktif memanjang yaitu dengan melakukan akupresur titik Li4 dan SP6 untuk merangsang pelepasan hormon oksitosin sehingga dapat merangsang kontraksi dan mempercepat kemajuan persalinan serta dengan memberikan drips oksitosin 5 IU 12 tpm menetap atas advice dokter Obsgyn. Kemudian dilakukan pertolongan persalinan kala II dengan APN 60 langkah dan bayi lahir spontan pukul 12.20 WIB. Selanjutnya dilakukan manajemen aktif kala III namun terdapat penyulit berupa retensio plasenta dan dilakukan asuhan komplementer dengan akupresur titik Li4 dan SP6 untuk merangsang kontraksi uterus sehingga dapat mempercepat pengeluaran plasenta serta dengan memberikan misoprostol 3 tablet per rektal atas advice dokter Obsgyn. Plasenta lahir secara spontan dalam waktu 50 menit setelah bayi lahir. Evaluasi Kala IV dilakukan selama 2 jam pertama.

3. Asuhan Nifas

Asuhan masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali, sejak 1 hari postpartum, 7 hari, 14 hari dan 30 hari postpartum. Hasil pemeriksaan masa nifas Ny.IS pada kunjungan ke-1 sampai ke-4 ditemukan adanya masalah pada kunjungan KF 2 dan KF 3 yaitu ibu mengeluh ASI sedikit dan dapat diatasi dengan memberi asuhan komplementer yaitu pijat oksitosin. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. IS dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir tanggal 24 April 2025 pukul 12.20 WIB. Bayi lahir spontan, dalam keadaan normal, menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, dengan nilai apgar score 8/9/10, kemudian dilakukan IMD, jenis kelamin perempuan dengan berat lahir 2940 gram, panjang badan 49 cm, lingkar kepala 32 cm, lingkar dada 31 cm, lingkar perut 30 cm, dan lingkar lengan atas 10 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan. Setelah itu dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali pada 1 hari pertama, hari ke-7, dan hari ke-14. Pada hari ke-14 bayi dirawat inap di ruang perinatologi dengan diagnosa ISK dan dehidrasi, kemudian dilakukan asuhan dengan memberikan KIE kepada ibu untuk memberikan ASI secara on demand, mengajari perlekatan ASI yang benar, dan menganjurkan ibu untuk mengganti popok lebih sering dan personal hygiene yang benar. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan untuk dapat menambah informasi terkait dengan teori yang belum diterapkan khususnya asuhan komplementer di pelayanan kesehatan sehingga dapat meningkatkan strategi dalam standar asuhan pelayanan kebidanan di RSUD Anugerah Sehat Afiat dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi

untuk meningkatkan mutu yang lebih baik dan pelayanan secara komprehensif terutama pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan untuk dapat menambah referensi mengenai asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL dengan referensi-referensi yang terbaru.

3. Bagi Klien dan Masyarakat

Diharapkan kepada ibu hamil dan keluarga memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara rutin di pelayanan kesehatan sehingga mendapat gambaran dan pengetahuan tentang kondisinya pada saat hamil, bersalin, nifas serta kondisi kesejahteraan bayinya. Ibu hamil yang mendapatkan asuhan secara berkesinambungan dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi secara maksimal.

4. Bagi Profesi

Diharapkan untuk profesi agar terus mengembangkan diri dan mempunyai pola pikir ilmiah dalam melaksanakan asuhan secara komprehensif serta menggunakan asuhan komplementer untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

5. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih mahir, terampil, dan tepat dalam menyelesaikan kendala dan hambatan yang ditemukan serta mampu menerapkan ilmu kebidanan

komplementer yang optimal dalam situasi yang nyata dan dapat melaksanakan pelayanan kebidanan sesuai prosedur.

